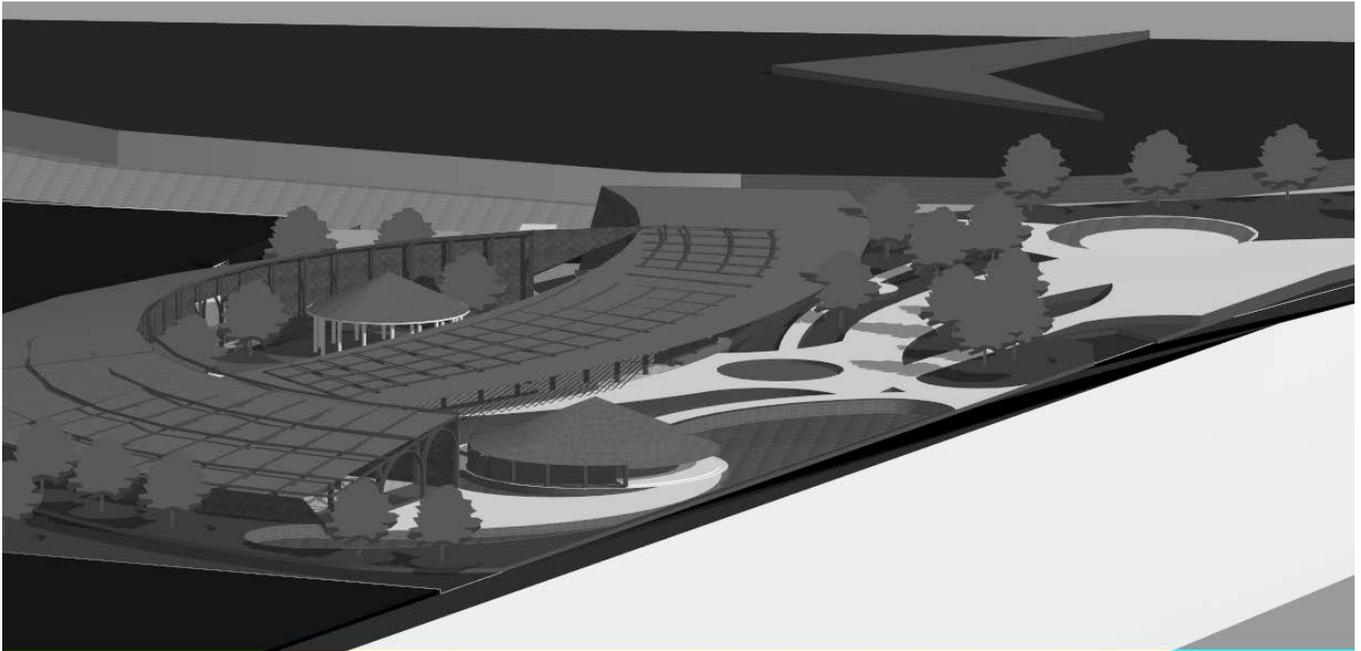


# WISATA PASAR IKAN PUGER DI JEMBER

Penulis P. Dwi Rano Hartejo dan Dosen P. Ir. Frans Soehartono, Ph.D.  
 Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
*E-mail:* soberano\_jr1990@yahoo.com ; franss@peter.petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Bird Eye View Wisata Pasar Ikan Puger di Jember

**Abstrak** — Proyek tugas akhir ini ditujukan untuk membantu memberikan solusi bagi warga sekitar pantai Puger yang sebagian besar mata pencahariannya bergantung pada hasil-hasil laut (nelayan dan penjual ikan). Pantai Puger sebagai penghasil ikan terbesar di kota Jember yang dulunya banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal dewasa ini menjadi sangat sepi pengunjung, sehingga sebagian besar perolehan ikan nelayan dipasarkan oleh tengkulak-tengkulak. Melalui perancangan ini diharapkan warga pantai Puger memiliki fasilitas sendiri yang dapat menarik wisatawan lokal untuk datang.

Fasilitas ini didesain dengan mengutamakan fungsi sebagai pasar, dermaga, maupun wisata edukasi yang berfungsi sebagai penunjang kebutuhan nelayan yang ada di pantai Puger.

**Kata Kunci**— Pasar, Wisata, edukasi, tradisional, sistem, *landscape*.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Perancangan

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak pulau dengan dikelilingi oleh lautan. Sehingga banyak sekali penduduk yang tinggal di sekitar pesisir pantai mencari penghidupan dari hasil laut. Salah satu mata pencaharian pokok masyarakat di daerah pesisir pantai adalah nelayan.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Potensi sumber daya alam yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah sector

pariwisata. Salah satu wilayah yang berbatasan dengan pantai selatan adalah pesisir Puger Kecamatan Puger. Selama ini sector yang telah dikembangkan di wilayah Puger adalah sector perikanan laut, yaitu dengan terdapatnya Pelabuhan Perikanan Ikan (Puger).

Namun sebagaimana diketahui, daerah produksi perikanan di Indonesia berjahun dengan daerah-daerah pusat konsumsi. Keadaan ini mengharuskan adanya proses pengumpulan produk dari tiap-tiap usaha perikanan untuk disalurkan ke pasar – pasar eceran di daerah konsumen. Situasi ini juga menyebabkan banyaknya tengkulak yang mengambil untung dari para nelayan, dan mengakibatkan para nelayan di Pantai Puger ini tidak dapat mandiri.

Yang menjadi latar belakang permasalahan dari proyek Wisata Pasar Ikan Pantai Puger ini adalah keadaan pasar yang tidak layak, sehingga tidak ada minat dari wisatawan local ataupun asing untuk datang. Situasi pasar yang sangat kotor dan kurang menarik ditambah dengan tidak adanya fasilitas seperti tempat makan dan penjualan pernak-pernik hasil laut juga menjadi permasalahan utama pada proyek ini.

Padahal selain sebagai penghasil ikan terbanyak di Kabupaten Jember, dan menjadi pemasok utama hasil laut. Pantai ini juga menjadi surge para pemancing. Selain itu pada bulan-bulan tertentu di pantai ini sering diadakan upacara "Larung Sesaji". Larung Sesaji adalah upacara yang diadakan sebagai ucapan syukur kepada Tuhan.

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang ada, demi meningkatkan kualitas kehidupan nelayan serta meningkatkan kecamatan Puger maka dibutuhkan tempat wisata yang menarik bagi para wisatawan, yang di dalamnya terdapat pasar ikan tradisional, tempat pelelangan ikan, fasilitas pengolahan ikan, tempat makan, dll. Dan nantinya diharapkan dapat menunjang fasilitas yang dibutuhkan warga sekitar pantai Puger yang menggantungkan hidupnya pada hasil laut



Gambar 1.2 Peta Daerah Jember sebagai tujuan pendidikan di Jawa Timur bagian Timur

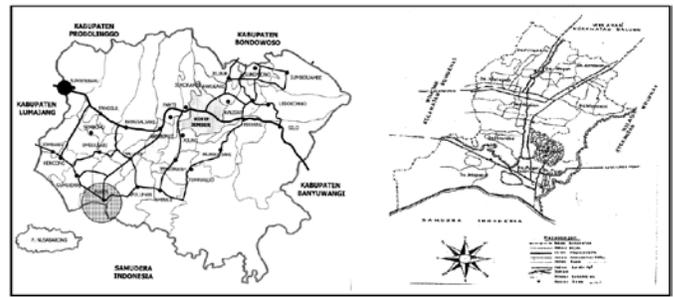
**B. Tujuan Perancangan**

Sesuai dengan latar belakang perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disimpulkan tujuan perancangan sebagai berikut :

- Memberikan area bagi penjual produk perikanan dan kelautan yang layak dan pantas untuk dikunjungi.
- Memberikan tempat pembudidayaan dan penjualan hasil kelautan.
- Mengurangi ketergantungan nelayan terhadap para tengkulak
- Menambah tempat wisata yang menarik di Jember
- Menanamkan pada masyarakat akan pentingnya memelihara dan membudidayakan hasil laut.

**II. URAIAN PENELITIAN**

**A. Data dan Lokasi Site**



Gambar 1.3 Peta Daerah Puger Jember Jawa Timur

Lokasi : Pantai Puger Jember  
 Kecamatan : Puger  
 Kabupaten : Jember  
 Rencana Guna Tata Lahan: Pariwisata  
 Luas Lahan : ± 18.000 m<sup>2</sup> / ± 1.80 ha  
 Status Kepemilikan Lahan : Milik PEMDA



Gambar 2.1 Peta Lokasi Site

**Batas Fisik Tapak :**

- Utara : Perumahan Nelayan
- Timur : Pelawangan / Rute Perahu
- Selatan : Samudera Hindia
- Barat : Lahan Kosong Pemerintah

**B. Konsep Desain**

Dari dengan latar belakang dan tujuan perancangan, maka konsep yang diambil mengacu pada konsep yang mencerminkan sebuah tempat wisata yang memiliki hubungan dengan pantai yaitu mengalir / *flow*. Konsep tersebut yang menjadi dasar pembangunan proyek pasar ikan yang nantinya menjadi tempat wisata.

Terdapat beberapa fungsi yang saling melengkapi dalam proyek ini yaitu fungsi sebagai pasar, dermaga, wisata edukasi dan dan tempat hiburan. Oleh karena itu diperlukan integrasi dan keterkaitan dimana fungsi yang satu saling mendukung fungsi lainnya dan begitu juga sebaliknya.

**C. Pendekatan Desain**

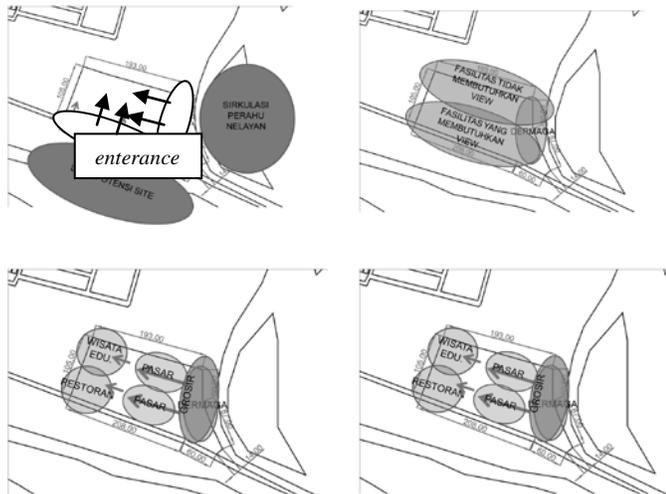
Pendekatan desain menggunakan pendekatan sistem. Pendekatan ini dipakai karena baik untuk menciptakan sebuah pasar yang teratur, terarah dan tidak bau.

**D. Penerapan Konsep**

**Pola Penataan Massa**

Penataan massa dimulai dari akses masuk pengunjung. Terdapat 3 jenis pengunjung yang diutamakan, antara lain:

1. Pengunjung yang berjalan kaki.
2. Pengunjung yang memakai kendaraan sepeda motor.
3. Pengunjung yang memakai mobil.
4. Sirkulasi barang yang masuk.



Gambar 2.2 Pola Penataan Massa Bangunan

Penataan massa bangunan dipengaruhi oleh entrence, pengunjung yang berjalan kaki dapat pangsung masuk melalui main entrence, sedangkan pengunjung yang memakai kendaraan masuk melalui *basement* agar tidak ada saling *cross* antara pengunjung. Selain itu pola penataan masa juga dipengaruhi dari mana barang masuk. Barang utama yang masuk ke pasar sebagian besar adalah ikan, sehingga dermaga merupakan akses utama barang ke pasar setelah itu baru disalurkan ke bagian-bagian pasar yang lainnya. Sebagai upaya untuk menghubungkan antar masa satu dengan masa yang lain pada site diperlukan point yang dapat menarik banyak pengunjung, maka dibuatlah tempat pelelangan sebagai penghubung.



Gambar 2.3 Suasana Pelelangan

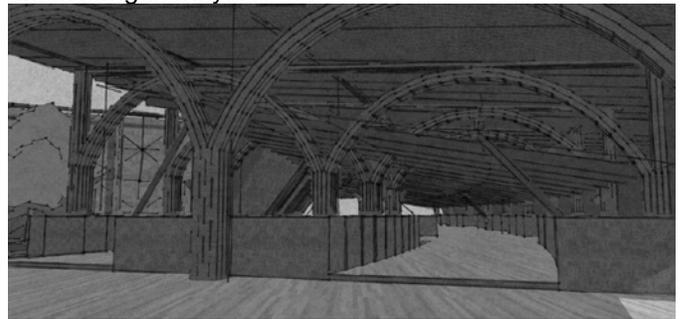
Selain itu terdapat beberapa *open space* yang terbentuk akibat dari tatanan massa yang ada. *Open space* tersebut didesain sebagai penyelar antara bangunan sehingga ada hubungan antara interior bangunan dan eksterior.



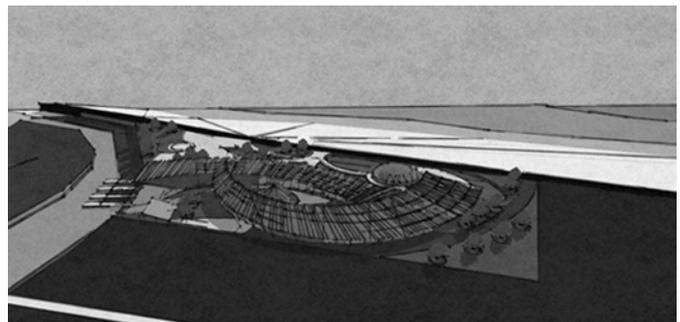
Gambar 2.4 Hubungan antara Eksterior dan Interior Bangunan

**Bentuk dan Penampilan Bangunan**

Bentuk massa pasar ikan ini dilihat dari atas mirip aliran air, sedangkan dari tampak depan menyerupasi sebuah perahu. Bangunan di buat semi terbuka karena fungsinya sebagai pasar lebih dimaksudkan agar bangunan dapat menerima orang dari semua kalangan, selain itu banyak menggunakan bahan-bahan tradisional untuk bangunannya.



Gambar 2.5 Interior Pasar Basah



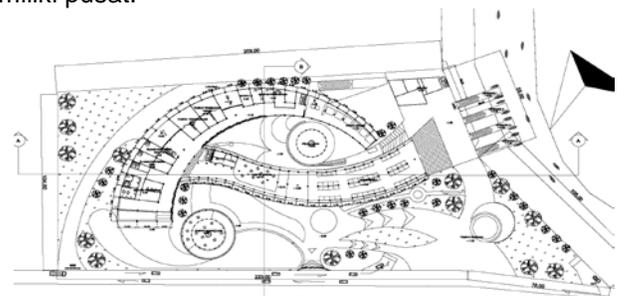
Gambar 2.5 Bird Eye View



Gambar 2.6 Tampak Depan

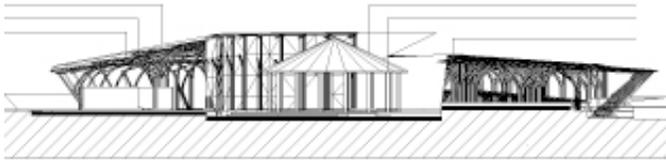
**Penataan Ruang dalam Bangunan**

Penataan Ruang dalam bangunan dibuat radial, dimaksudkan untuk pengaturan kolom yang teratur. Selain itu pola radial menunjukkan bahwa bangunan memiliki pusat.



Gambar 2.7 Layout Plan

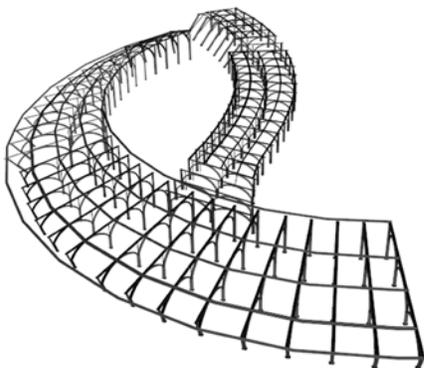
Bangunan ini memiliki tinggi sekitar 9 meter pada bagian pasarnya dimaksudkan untuk mempermudah aliran udara, selain itu juga dibikin terbuka.



Gambar 2.8 Potongan Pasar Ikan Puger

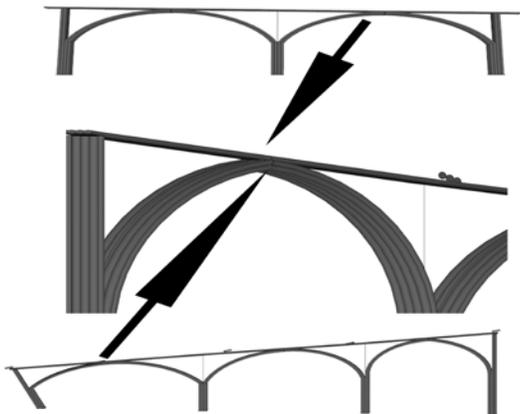
E. Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan secara umum adalah sistem rangka, yaitu menggunakan kolom dan balok sebagai struktur utama. Material struktur utama yang digunakan adalah bambu. Modul kolom radial dengan lingkaran terluar jarak antar kolom disesuaikan dengan lebar bangunan. Dimensi kolom mulai dari 50 cm sampai 60 cm, kolom dengan dimensi tersebut merupakan kumpulan bambu yang dirangkai.



Gambar 2.9 Perspektif Struktur

Sistem struktur hampir mirip dengan struktur rumah tinggal yaitu memakai kolom, balok, untuk bagian atap menggunakan gording, reng, juga usuk.

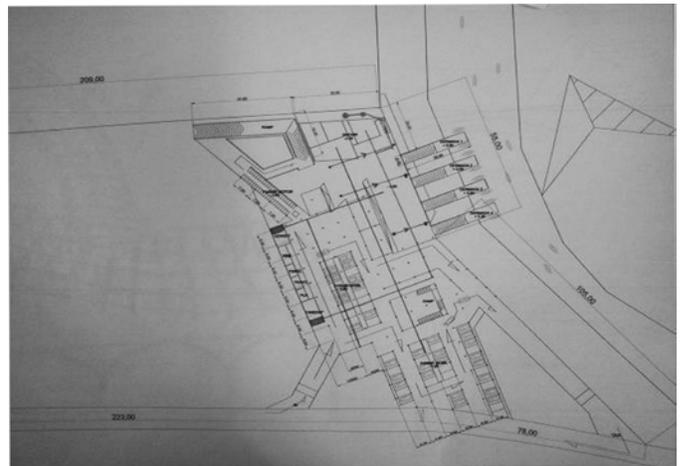


Gambar 2.10 Detail Struktur

F. Sistem Utilitas



Gambar 2.11 Sistem Utilitas Bangunan



Gambar 2.9 Sistem Utilitas Basement

- **Saluran Air Bersih**  
 PDAM - meteran - tandon bawah – pompa (I) – massa (dekat)  
 PDAM - meteran - tandon bawah – pompa (I) – pompa (II) - massa (jauh).  
 Menggunakan sistem up-feed karena ketinggian lantai maksimal ada di lantai 2 sehingga bisa dilayani dengan pompa dari tandon bawah
- **Saluran Air Kotor**  
 Toilet - septic tank - sumur resapan
- **Saluran Air Hujan**  
 Air hujan dialirkan ke bak kontrol (BK). Sebagian dari air hujan yang bisa dialirkan ke selokan kota, langsung di alirkan ke selokan kota
- **Saluran Listrik**  
 PLN - meteran – MDP (terdapat Genset) – panel utama – panel tiap bangunan – meteran tiap bangunan – saklar dan stop kontak  
 Menggunakan listrik dari PLN sebagai suplai listrik utama, sedangkan saat listrik padam menggunakan suplai listrik dari genset (BBM). Peletakan ruang servis listrik di bagian timur site yang memang merupakan jalur atau daerah servis

- *Sistem Kebakaran*

Menggunakan hydran pada bagian dermaga dan bagian bangunan di dekat kantor pengelola. Selain itu juga tabung pemadam kebakaran karena dianggap sudah cukup untuk melayani luas ruangan tiap area di proyek dan letak massa yang cukup jauh dari jalur sirkulasi maupun jalur servis. Jalur servis dalam *site* sendiri masih bisa untuk dilewati kendaraan pemadam kebakaran.

### G. *Pendalam Desain*

Pendalaman yang digunakan adalah pendalaman Karakter Ruang. Dasar pemilihan pendalaman:

- Menciptakan kesan berbeda antara ruang satu dengan ruang yang lainnya sesuai fungsinya.
- Membentuk ruang yang tidak *monotone*.

Pendalaman karakter ruang dianggap yang paling sesuai dengan desain pasar itu sendiri, karena model pasar yang sebenarnya satu masa utuh dan di dalamnya terdapat banyak ruang membutuhkan kesan yang berbeda dari setiap ruangnya dan juga desain karakter ruang didesain sesuai fungsi dari ruang itu sendiri.

### III. KESIMPULAN

Sebagian besar orang beranggapan bahwa pasar merupakan kawasan yang bau, jorok, dan kurang menarik untuk dikunjungi. Namun pasar yang memiliki keunikan tersendiri, dan di desain dengan baik dapat menjadikan tempat wisata yang layak untuk dikunjungi. proyek Wisata Pasar Ikan Puger di Jember ini diwujudkan dengan desain bangunan yang ada beserta penjesannya pada bagian isi dan dengan mengangkat konsep *Flow / mengalir*, dimaksudkan agar adanya hubungan keselarasan bangunan dengan keadaan sekitar yang merupakan daerah wisata itu sendiri. Dari segi desain, tatanan & bentuk bangunan lebih mengarah pada kesan tradisional (cerminan dari pasar itu sendiri). Bentuknya juga cukup banyak dipengaruhi oleh kondisi & lokasi *site*.

Hasil desain yang ada sekarang bisa dibilang lebih banyak menitikberatkan pada fungsi dan sistem pasar itu sendiri. Akan tetapi desain bangunan yang ada juga didesain sedemikian rupa sehingga tidak terlalu kaku dan menggunakan permainan fasade serta *shading device* dalam menampilkan estetika dari tiap bangunan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis K.O mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus dan juga orangtua yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis K.O juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Frans Soehartono, Ph.D.; Ir. Andhi Wijaya, M.T.; dan Ir. Riduwan Sukardi, M.T. selaku mentor pembimbing penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Agus Dwi Haryanto, S.T.,M.Sc sebagai ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra.

3. Anik Juniwati, S.T., M.T selalu koordinator TA, Ibu Nana dan Bapak Agus selaku pengawas studio TA sehingga TA 67 dapat berjalan dengan baik
4. Semua pihak yang belum disebutkan diatas.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun bagi penulis dikemudian hari. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

"ARCHITECTOO" *BAMBOO STRUCTURE IN OPEN SPACE PUBLIC BUILDING.*

<[HTTP://WWW.ARCHITECTOO.COM/BAMBOO-STRUCTURE-IN-OPEN-SPACE-PUBLIC-BUILDING/](http://www.architectoo.com/bamboo-structure-in-open-space-public-building/)>

Ching, Francis D.K. *Architecture: Form, Space, and Order. Second Edition.* John Wiley & Sons, Inc. United States of America. 1996  
Neufert, E. & Neufert, P. *Architect's Data.* Oxford: Blackwell Science Ltd, 2000.

Frick, Heinz. 2004. *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu: Kanisius*

"Jember." *Jember.info.* 2012. 20 Juli 2012  
<<http://www.jember.info>>

"milimetdesign" *Seafront of Benidorm design by Carlos Ferrater Xavier Marti Gali.*

<<http://milimet.com/2012/09/seafront-of-benidorm-design-by-carlos-ferrater-xavier-marti-gali.html>>

Neufert, E. & Neufert, P. *Architect's Data.* Oxford: Blackwell Science Ltd, 2000.

Sleeper, Harold. *Building Planning and Design Standards for Architects, Engineer, Designers, Consultants, Building Committees, Draftsmen and Students.* USA: John Wiley & Sons, Inc, 1955.